

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil pengolahan dan analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak ialah dengan metode bercerita, bercakap-cakap, dan melakukan pembiasaan bercerita di depan kelas. Dari hasil analisis metode bercerita sangat efektif dalam menstimulus perkembangan berbahasa anak.
2. Hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa yaitu kurangnya kecerdasan anak, maka hasil pendidikannya juga kurang. Tetapi guru di sekolah juga akan menstimulus perkembangan berbahasa anak, bukan hanya guru ketika di rumah orang tua juga harus menstimulus perkembangan berbahasa anak mereka. Adapun faktor yang turut memperlambat perkembangan berbahasa anak selain dari kecerdasan anak itu sendiri, antara lain kurang berminatnya lingkungan orang tua, masyarakat untuk berkomunikasi dengan mereka.
3. Langkah guru mengatasi hambatan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa yaitu dengan cara mengatur posisi duduk

anak agar anak nyaman ketika mendengarkan cerita. Selain itu berikan anak kesempatan untuk berbicara.

Dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak melalui pembiasaan bercerita di depan kelas di TK Islam Khairunnas terdapat 15 peserta didik diantaranya: 5 orang anak belum berkembang, 5 orang anak mulai berkembang, 3 orang anak berkembang sesuai harapan, dan 2 orang anak berkembang sangat baik. 5 orang anak yang belum berkembang disebabkan anak yang belum memenuhi indikator kemampuan berbahasa dan belum fasih mengucapkan kata, mereka cenderung mengulangi kata yang telah temannya ucapkan. Hanya terdapat beberapa anak saja yang sudah mampu dalam kemampuan berbahasa.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebagai upaya guru dalam menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan tidak membuat anak bosan dalam pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan berbahasa dengan menggunakan metode bercerita guru hendaknya guru menggunakan beberapa media kecil contohnya boneka tangan, APE yang dapat meningkatkan

kemampuan berbahasa anak, dan sebagainya yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

2. Belum adanya guru pendamping kelas, guru pendamping juga membantu guru inti untuk membantu pelaksanaan pembelajaran.
3. Kepedulian orang tua terhadap penerapan nilai bahasa anak, dalam kegiatan keseharian anak di rumah. Orang tua juga harus mampu menjalin kerjasama yang mendukung dalam perkembangan kemampuan berbahasa, bagaimanapun juga orang tua menjadi *role model* pertama bagi anak.